

**PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS NOTARIS:
KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK DALAM MENCEGAH PEMALSUAN
AKTA**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan*



OLEH :

**BELLA BASTARA NURRAHMA
NIM : 2420122004**

Dosen pembimbing:

**Prof. Dr. ZAINUL DAULAY S.H., MH
Dr. AZMI FENDRI S.H., M.Kn**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS NOTARIS: KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK DALAM MENCEGAH PEMALSUAN AKTA

Bella Bastara Nurrahma, 2420122004, Program Magister Kenotariatan

Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2026

Notaris dalam melaksanakan kewenangannya sangat penting untuk menerapkan prinsip kehati-hatian terutama dalam proses pembuatan akta otentik. Hal ini disebabkan karenaseringkali terjadi konflik hukum terhadap akta otentik yang dibuat Notaris karenaterdapat pihak- pihak yang melakukan kejahatan seperti memberikan surat palsu maupunketerangan palsu kedalam akta yang dibuat Notaris yang terdapat dalam kasus putusan nomor 248/Pib.B/2022/PN.Jkt.Brt. Penelitian ini bertujuan untuk megetahui bentuk prinsip kehati-hatian Notaris dalam menjalankan kewenangannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan untuk mengetahui akibat hukum terhadap pelaksanaan wewenang yang dibuat oleh Notaris yang tidak melaksanakan prinsip kehati-hatian.Keautentikan akta yang dibuat oleh notaris dapat terdegradasi menjadi akta dibawah tangan dan dapat dibatalkan atau batal demi hukum apabila terjadi pelanggaran terhadap penandatanganan akta. Permasalahan dalam Penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah makna dan hakikat prinsip kehati-hatian dalam pandangan sarjana; (2) Bagaimankah praktik dan penerapan prinsip kehati-hatian oleh notaris; (3) Bagaimanakah model ideal pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam mencegah pemalsuan akta. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, kemudian dianalisis secara kualitatif. Notaris dalam menjalankan tugas jabatannya harus memiliki penerapan prinsip kehati-hatian serta model ideal pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam mencegah pemalsuan akta. Serta UUN juga harus mengatur lebih lanjut terkait batasan sejauh mana seorang notaris dimintai pertanggungjawaban secara pidana. Bagi pengguna jasa notaris agar lebih berhati-hati dan teliti dalam membuat suatu akta serta dengan niat yang baik.

Kata kunci: Prinsip Kehati-hatian, Pemalsuan Akta, Notaris

ABSTRACT

PRINCIPLE OF PRECAUTION IN IMPLEMENTING NOTARY DUTIES: A THEORETICAL AND PRACTICAL STUDY IN PREVENTING FORGERY OF DEEDS

Bella Bastara Nurrahma, 2420122004, Master's Program in Notarial Law,

Faculty of Law, Andalas University, 2026

*When exercising their authority, it is crucial for a notary to apply the principle of prudence, particularly during the drafting of authentic deeds. This is because legal disputes frequently arise regarding authentic deeds drawn up by notaries due to criminal acts committed by parties involved—such as the submission of forged documents or the provision of false statements for inclusion in the deed—as exemplified in the case of Court Decision Number 248/Pid.B/2022/PN.Jkt.Br. This study aims to examine the nature of the notary's principle of prudence in exercising their authority under Law Number 2 of 2014 concerning the Notary Profession, and to determine the legal consequences when a notary fails to observe this principle. The authenticity of a deed drafted by a notary may be downgraded to that of a private deed (*akta di bawah tangan*) and may be subject to annulment or rendered void by operation of law if violations occur regarding the deed's execution. The research addresses the following issues: (1) the meaning and essence of the principle of prudence according to legal scholars; (2) the practice and application of the principle of prudence by notaries; and (3) the ideal model for implementing the principle of prudence to prevent deed forgery. The study employs a normative-juridical research method, utilizing both statutory and case-based approaches. Data were gathered from primary, secondary, and tertiary legal sources and subsequently analyzed qualitatively. In performing their official duties, notaries must apply the principle of prudence and adhere to an ideal model of its implementation to prevent deed forgery. Furthermore, the Law on the Notary Profession (UUJN) should provide clearer regulations regarding the limits of a notary's criminal liability. Users of notary services are advised to exercise greater caution and diligence, and to act in good faith, when having a deed drafted.*

Keywords: Principle of Prudence, Falsification of a deed, Notary